

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap naskah *Mahkamah* karya Asrul Sani menggunakan teori George R. Kernodle, dapat disimpulkan bahwa unsur struktur dan tekstur dalam naskah ini tersusun secara terpadu dan saling mendukung dalam membangun keseluruhan dramatik. Dari aspek struktur, ditemukan bahwa plot berkembang secara lengkap dan bertahap sesuai tahapan Kernodle, mulai dari eksposisi hingga *denouement*. Alur dibangun secara sistematis dengan dominasi konflik batin tokoh utama yang berkembang menuju klimaks dan berakhir pada penyelesaian berupa kesadaran moral.

Struktur karakter berfungsi mendukung perkembangan alur, sementara tema terintegrasi dalam keseluruhan peristiwa drama. Dari aspek tekstur, berdasarkan analisis terhadap delapan belas adegan, ditemukan bahwa dialog menjadi unsur utama dalam menggerakkan cerita dan mengungkap konflik batin tokoh. *Mood* mengalami perubahan secara bertahap mengikuti perkembangan adegan, dari suasana tenang menuju tegang, hingga reflektif pada bagian akhir. Sementara itu, *spectacle* ditampilkan secara simbolik melalui penggambaran ruang, cahaya dan peristiwa yang merepresentasikan. Dengan demikian, struktur dan tekstur dalam naskah *Mahkamah* menunjukkan hubungan yang erat, di mana struktur membangun kerangka cerita, sedangkan tekstur memperkuat atau mengembangkan sebuah cerita drama, serta membuat pembaca membayangkan bentuk pementasan dari naskah tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan supaya penelitian selanjutnya dapat mengkaji naskah *Mahkamah* karya Asrul Sani dengan menggunakan pendekatan teori lain, seperti psikologi sastra atau semiotika, sehingga dapat memperkaya pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam naskah. Selain itu, karena penelitian ini berfokus pada analisis teks melalui struktur dan tekstur, kajian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan aspek pementasan (*performance*) untuk melihat bagaimana unsur dialog, *mood*, dan *spectacle* diwujudkan secara konkret di atas panggung. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami penerapan teori George R. Kernodle, khususnya dalam menganalisis keterkaitan antara struktur dan tekstur dalam naskah drama. Di samping itu, bagi praktisi teater, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menginterpretasikan naskah, terutama dalam membangun karakter, suasana, dan visualisasi panggung yang sesuai dengan unsur dramatik yang terdapat di dalam teks.

